BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *leverage* pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung berfluktuatif, sedangkan perkembangan tertinggi terjadi dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan perkembangan terendah terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014. Penurunan ini terjadi karena kondisi ekonomi di Indonesia yang semakin melemah.
2. Perkembangan *Loan Total Asset* pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung meningkat, sedangkan perkembangan tertinggi terjadi dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan perkembangan terendah terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 atau menurun, hal tersebut diperkuat oleh turunnya *Loan Total Asset* pada perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk di tahun 2015 sedangkan perusahaan lainnya terjadi peningkatan. Secara umum hal ini terjadi karena harga pada industri CPO menurun.
3. Perkembangan *Price to Book Value* pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung menurun, sedangkan penurunan tertinggi terjadi dari tahun

2012 ke tahun 2013 dan penurunan terendah terjadi dari tahun 2011 ke tahun 2012 menurun.

4. Secara simultan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, dengan total kontribusi sebesar 46,0% dan jika dilihat secara parsial ternyata sebesar 29,4% diberikan oleh *leverage* dengan pengaruh yang signifikan serta diikuti oleh ukuran perusahaan sebesar 16,6% dengan pengaruh yang signifikan pula sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV), yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan Nilai Perusahaan akan meningkat jika nilai hutang menurun. Agar Nilai Perusahaan meningkat, maka perusahaan sebaiknya meningkatkan modal sendiri, baik dengan menambah aktiva ataupun meningkatkan tingkat laba yang ditahan. Nilai *leverage* yang tinggi sangat beresiko tinggi terhadap perusahaan, sebab dengan nilai hutang yang tinggi dapat mengurangi ketertarikan pemegang saham atau investor yang akan berinvestasi. Selain itu, akan ada kekhawatiran dari

manajemen dalam upaya menutupi hutang perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Ukuran Perusahaan yang dilihat dari *total asset* menjadi acuan bagi calon pemegang saham atau investor ketika akan berinvestasi karena dari aset-aset yang dimiliki, pihak eksternal dapat mengukur seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adapun langkah yang harus dilakukan adalah menambah lahan perkebunan, barang dagang, alat transportasi, bangunan dan meningkatkan penjualan. Nilai *Total Asset* yang rendah akan menurunkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sebab dengan nilai *Total Asset* yang rendah perusahaan dinilai kinerja keuangan yang dimiliki tidak efektif.
3. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Langkah yang dilakukan diantaranya dengan meningkatkan profitabilitas, aset, modal, harga saham serta memperluas bidang pemasaran dari perusahaan. Dampak yang terasa bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya saja, tetapi pihak internal dan juga perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Selain itu, harga saham dan eksistensi perusahaan juga akan meningkat seiring dengan kinerja keuangan yang semakin baik pula.